

Analisis Pembelajaran Daring Melalui Grup What'sapp Siswa Kelas IV SD NEGERI 3 Kebonagung Pakisaji Malang

Cicilia Ika Rahayu Nita, Dwi Agus Setyawan, Widhia Lestari*
Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
lestariwidhia@gmail.com

Abstract: *Corona virus changes studying systems from offline being online. This condition makes Indonesian student must studying from home. One of ways online studying is using social media, example What'sApp. This research to analyze how effective e-learning by What'sApp group during corona pandemic and using qualitative descriptive methods. Several methods that used in this research is questionnaire guidelines, interview guidelines, and observations. Result of this research is e-learning studying system is effective for sharing task. If the teacher wants to share some theories, must be explanations given with add some pictures, explanation texts, audio or videos to their students. This research findings that android systems in new for several parents in online studying system (e-learning). Part of them must learn further to use android for studying. And this conditons will support skill and ability students to knowing new technology.*

Keywords : *online studying, What'sApp, e-learning*

Abstrak: Virus Corona mengubah sistem pembelajaran dari luar jaringan menjadi daring (dalam jaringan). Kondisi ini membuat siswa Indonesia harus belajar dari rumah. Salah satu jalan pembelajaran online adalah menggunakan sosial media, misalnya menggunakan What'sApp. Penelitian ini untuk menganalisis efektifitas pembelajaran daring dengan menggunakan grup What'sApp selama masa pandemi dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman angket, dan observasi. Hasil penelitian ini adalah sistem pembelajaran daring melalui grup What'sApp efektif untuk pemberian tugas. Jika pendidik ingin memberikan materi, harus disertai dengan tambahan penjelasan berupa video, audio, gambar atau teks pada peserta didik. Penelitian ini memberikan temuan bahwa sistem android tergolong baru bagi sebagian orang tua dalam pembelajaran online. Sebagian dari mereka harus belajar lebih jauh menggunakan android untuk pembelajaran. Kondisi ini akan mendukung kemampuan murid untuk mengetahui teknologi baru.

Kata kunci : pembelajaran daring, What'sApp, e-learning

Pendahuluan

Belajar adalah proses untuk memahami sesuatu, mendalami sesuatu baik dengan objek manusia maupun alam. Ada banyak cara yang ditempuh siswa atau peserta didik untuk mempelajari sesuatu. Amri, Elisah, & Setyono (2011: 9) mengemukakan strategi pembelajaran atau cara pembelajaran yaitu cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk mencapai materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasai di akhir kegiatan belajarnya.

Masa pandemi mengubah sistem pendidikan di Indonesia, dari yang semula belajar secara luring, atau konvensional masuk ke sekolah, sekarang berubah menjadi daring, dalam jaringan. Yaitu sistem pembelajaran tanpa tatap muka antara pendidik dengan peserta didik dan hanya menggunakan media seperti dalam penjabaran Hakimian. Menurut Hakimian (2020: 1-2) pembelajaran daring adalah pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung, pendidik dan peserta didik tidak berada di satu lokasi, tetapi dilakukan melalui online,

melalui *video conference*, *e-learning* atau *distance learning*. Beberapa media dapat digunakan untuk sistem pembelajaran daring. Misalnya aplikasi zoom, Google meet, What'sApp. Media yang dipilih dalam pembelajaran daring dalam medan penelitian ini adalah What'sApp. Kemampuan peserta didik dalam menggunakan media, baik komputer maupun handphone dapat memberikan penilaian apakah peserta didik mampu bekerja sama dengan peserta didik lain mengerjakan tugas dengan E-learning dengan kemampuan komputer dan internet yang dimiliki.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian ini menganalisa pembelajaran melalui grup What'sApp, aplikasi sosial media yang dilengkapi banyak fitur yang bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan instrumen pedoman angket, pedoman wawancara serta observasi sesuai dengan pernyataan Wahidmurni (2017 : 1) yang menekankan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Diperjelas lagi menekankan pada aspek pemahaman suatu masalah daripada melihat masalah untuk aspek generalisasinya. Metode penelitian jenis ini merupakan suatu cara yang dipakai untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalan data menggunakan instrumen.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonagung 3 Pakisaji kabupaten Malang, tepatnya kelas IV. Penentuan lokasi merupakan bagian yang penting dalam penelitian ini. Pengambilan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan waktu dan letak yang strategis.

Sumber data merupakan subyek penelitian di mana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sedangkan terkait penelitian, sumber data adalah data yang diperoleh yang berasal dari metode observasi atau kuesioner. Anwar (2017 : 130).

Peneliti mengambil sumber data primer dalam penelitian ini kepala sekolah, guru kelas IV, orang tua siswa, serta siswa kelas IV SDN Kebonagung 3 Pakisaji kabupaten Malang. Sekolah ini terletak di Jalan Sonotengah nomor 22, kecamatan Pakisaji, kabupaten Malang.

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2015), adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan.

Sekolah SD Negeri 3 Kebonagung Pakisaji Malang berfungsi sebagai penghantar pendidikan, pembentukan akhlak, dan wadah sosial siswa berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini, paparan data langsung adalah guru kelas IV, kepala sekolah, sebagai pendidik, serta siswa kelas IV SD Negeri 3 Kebonagung sebagai peserta didik.

Berdasarkan teori di atas, peneliti mendapatkan sumber data sekunder dalam penelitian ini, dari sumber data tidak langsung yaitu hasil dari dokumentasi di lapangan.

Dokumentasi yang didapatkan berupa foto nilai siswa, foto ketika prose pembelajaran daring dilakukan, dan beberapa hasil wawancara.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data-data di lapangan, serta fakta-fakta yang terjadi saat pembelajaran daring melalui Grup What'sApp kelas IV siswa SD Negeri 3 Kebonagung kabupaten Malang.

Pengumpulan data adalah teknik paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data yang diperoleh bisa berasal dari wawancara, observasi, angket, atau metode menggabungkan semuanya. (Sugiyono, 2016 : 224).

Peneliti mengumpulkan data dari sumber data primer dan sekunder SDN Kebonagung 3 Pakisaji kabupaten Malang yaitu kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV. Semua sumber data akan dikumpulkan berupa nilai dan dokumentasi foto-foto, kemudian peneliti menjadi satu untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu reduksi data. Pengumpulan data ini dilakukan dalam observasi untuk mengetahui analisis sistem pembelajaran daring di kelas IV.

Proses reduksi data ini diperlukan untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian, sehingga peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan demikian, data yang telah direduksi mendapatkan gambaran yang lebih jelas. (Sugiyono, 2016:247).

Peneliti mempersiapkan seluruh data, kemudian peneliti membaca keseluruhan data, menyederhanakan data, mengelompokkan data, dan pengecekan data. Penyajian data dilakukan untuk memahami data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, bisa berupa teks naratif, bagan, tabel, uraian singkat, juga hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, dapat dilakukan langkah selanjutnya. Menurut Sugiyono (2016:249) penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif adalah paling sering digunakan.

Dalam penelitian analisis sistem pembelajaran daring kelas IV melalui grup What'sApp ini, data disajikan dalam bentuk tabel- tabel, teks naratif, foto, dan gambar. Kesimpulan yang ditarik harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan peneliti di awal penelitian. Penarikan hasil kesimpulan akhir akan dilakukan saat peneliti mendapatkan nilai hasil kerja.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap-tahap awal, jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2016:252).

Peneliti melakukan tahap analisis data yaitu awalnya data dikumpulkan, data direduksi, data disajikan, dan kemudian akhirnya, data disimpulkan. Peneliti melakukan tahap ini dalam tahap pelaksanaan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran daring melalui grup What'sApp siswa kelas IV SD 3 Negeri Kebonagung Malang efektif untuk pemberian tugas dan perlu tambahan berupa video, teks, audio maupun gambar untuk pemberian materi. Sebagian besar peserta didik memahami materi pembelajaran daring melalui grup What'sApp dengan baik. Materi yang dipahami oleh peserta didik berupa video, teks, audio, dan gambar atau foto. Peserta didik dikatakan berhasil menyampaikan materi dalam sistem pembelajaran daring ini.

Peserta didik atau siswa juga mampu menggunakan fitur What'sApp untuk keperluan tugas atau pengunduhan materi. Siswa kelas IV SD 3 Negeri Kebonagung mampu mengoperasikan android dalam penggunaan video, gambar, maupun video call. Peserta didik juga kadang masih dibantu oleh orang tua untuk proses teknisnya.

Kendala yang terjadi saat proses pembelajaran daring adalah sinyal internet. Kendala tersebut dapat berupa terhambatnya pengiriman tugas maupun proses pengunduhan sehingga kadang – kadang masih menghambat.

Kesimpulan

Sistem pembelajaran daring via grup What'sApp efektif bagi pemberian tugas, baik berupa video, audio, teks, maupun gambar. Sedangkan untuk pemberian materi, pendidik perlu memberikan lagi tambahan penjelasan berupa gambar, audio, foto maupun video.

Hampir 70% lebih dari siswa mampu memahami materi, mampu mengerjakan tugas dengan baik dan dapat mengirimkan tugas – tugas dalam fitur What'sApp android. Sistem pembelajaran daring melalui grup what'sApp ini juga mampu melatih kemampuan siswa serta orang tua dalam teknologi handphone. Mereka menjadi lebih aktif dan paham kemajuan.

Daftar Rujukan

- Albertus. 2020. *12 Aplikasi Pembelajaran Daring Kerjasama Kemendikbud, Gratis!*. www.kompas.com. Diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Amirul Adha, Maulana. 2019. *Analisis Sistem Komparasi Sistem Pendidikan di Indonesia dan Finlandia*. E-Jurnal : Tadbir. Vol.3
- Andi Pramuda Dwi, A. 2015. *Sistem Pendidikan di Berbagai Negara*. tikipa5pendidikan.blogspot.com, diakses 19 Juli 2020.
- Anwar. 2017. *Pengertian Data, Sumber Data dan Pengertian Skala Pengukuran Data*. www.anwarstatistik.blogspot.com. Diakses 22 Juli 2020.
- Arikunto. 2010. *Metode penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elianur, Carona. 2020. *Pilihan Media Pembelajaran Daring oleh Guru PAI Di Bengkulu Tengah*. E-Jurnal : As-Salam. Vol.4

- Falimbany, Z. 2019. *E-Learning : Pengertian, Karakteristik dan Manfaat*. www.codemi.co.id. Diakses 20 Juli 2020.
- Guru. 2020. *Pembelajaran Daring Dan Luring : Pengertian, Ciri-Ciri, Serta Perbedaannya*. E-Jurnal : Among Guru
- Guru Saputra. 2020. *Landasan Teori*. www.materibelajar.co.id. Diakses 19 Juli 2020.
- Hadi, Sumasno. 2016. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. E-Jurnal : Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 22
- Hakiman. 2020. *Pembelajaran Daring*. E-Jurnal : IAIN Surakarta.
- Halah, Syah. 2020. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia : Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran*. E-Jurnal : Salam. Vol.7
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. E-Jurnal : Ad-Taqaddum. Vol.8
- Hidayat, Taufik. 2020. *Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. E-Jurnal : JPD vol 3.
- Hidayatullah. 2020. *Memahami Jenis-Jenis Media Sosial*. www.marketingcraft.getcraft.com. Diakses 21 Juli 2020.
- Ilham, Jonathan. 2020. *Pengertian Video – Jenis-Jenis dan Fungsi Video (Lengkap)*. www.matericarageo.com. Diakses 21 Juli 2020.
- Jayul, Ahmad. 2020. *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19*. E-Jurnal : Pendidikan Kesehatan Rekreasi.
- Jonathan. 2019. *10+ Alamat Email Yang Baik Untuk Keperluan Pribadi dan Pekerjaan*. www.maxmanroe.com. Diakses tanggal 21 Juli 2020.
- Kanal Informasi. 2016. *Pengertian Data Primer dan Sekunder*. www.kanalinfo.web.id. Diakses tanggal 23 Juli 2020.
- Kusdiantono. 2019. *Teknologi Unsur Penting Dukung SDM Unggul Indonesia*. www.ekbis.sindonews.com. Diakses 21 Juli 2020.
- Mauludin, Ali. 2017. *Cerdas Dan Bijak Dalam Memanfaatkan Media Sosial Di Tengah Era Literasi Dan Informasi*. E-Jurnal : Dharmakarya.
- Mulyawan. 2019. *Inilah Pengertian Slide : Manfaat, Bagan, Dan Penjelasannya*. www.rifqymulyawan.com. Diakses 21 Juli 2020.
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID- 19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. E – Jurnal : Al-Asma. Vol.2
- Najiah Nur Mahdiyah. 2019. *Mengenal Sistem Pendidikan Di Indonesia*. www.asahsaya.com, diakses 19 Juli 2020.
- Nuarca, Ketut. 2017. *Seputar Sistem Dan Mutu Pendidikan Indonesia*. E-Jurnal.
- Nurdin Cahyadi. 2020. *Pengaruh Corona Terhadap Dunia Pendidikan*. disdik.purwakartab.go.id. Diakses 19 Juli 2020.
- Oktavian, Risky. 2020. *Efektifitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0*. E-Jurnal : Didaktis. Vol. 20

- Sabera, Helen. 2017. *Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan*. E-Jurnal : Prosiding.
- Serenata. 2020. *Apa itu E-Learning? Yuk, Cari Tahu Selengkapnya*. www.quipper.com. Diakses 20 juli 2020.
- Sijai. 2020. *Teknik Pengumpulan Data*. Diposting 3 Mei 2020. www.sijai.com. Diakses tanggal 23 Juli 2020.
- Susilawati, Wati. 2019. *Analisis Kurikulum dan Sistem Pendidikan Matematika Di Korea Selatan*. E-Jurnal : JIP. Vol. 7
- Wahyudi, Supri. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi What'sApp pada Pembelajaran Berbasis Makalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional di PGRI Madiun*. E-Jurnal : Kwangan. Vol. 6
- Wicaksana, Johan. 2020. *Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid -19*. E-Jurnal : Edu Teach. www.baktikominfo.id. *10 Manfaat Internet Dalam Dunia Pendidikan*. Diakses tanggal 21 Juli 2020.
- www.maxmanroe.com. *Pengertian Aplikasi : Arti, Fungsi, Klasifikasi dan Contoh Aplikasi*. Diakses tanggal 20 Juli 2020.